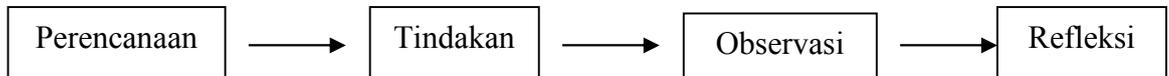


BAB III

METODE PENELITIAN

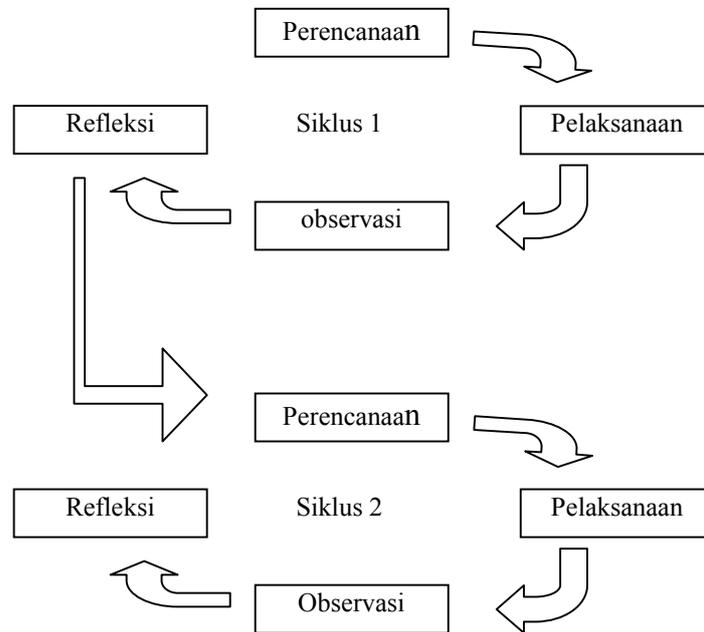
3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan, lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 1 Alur PTK (Aqip, 2007:2003)

Berdasarkan alur diatas maka hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan pembelajaran, melakukan tindakan pembelajaran, observasi tindakan yang dilakukan dan terakhir adalah merefleksikan hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Demikian tahap-tahap kegiatan terus berlangsung setiap siklus. Proses penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Negerisakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Tahun Ajaran 2011/2012.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V semester ganjil SD Negeri 1 Negerisakti Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah siswa adalah 30 orang. Terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, dan objek penelitiannya adalah semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas tersebut

3.4 Tindakan

Prosedur tindakan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus penelitian tindakan kelas menggunakan prosedur Mc Taggart yang terdiri dari beberapa tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) observasi, (4) Refleksi.

1) Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yaitu:

- Menyusun satuan pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Menyusun alat evaluasi yaitu berupa lembar tes untuk menilai hasil belajar siswa terhadap materi
- Menyusun lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran
- Menyusun lembar observasi kinerja guru untuk melihat tindakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- Penyajian materi, dilakukan dalam waktu kurang lebih 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi materi secara garis besar. Peneliti menjelaskan sambil mengamati aktivitas siswa.

- Penerapan Metode Tanya Jawab, setelah materi disampaikan, guru mulai melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- Tes individual, setelah melakukan pembelajaran selanjutnya siswa diberi tes individu.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tanya Jawab. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus 1, peneliti menyusun rencana tindakan siklus 2 dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus 1. Kegiatan dalam proses perencanaan meliputi:

- Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus 2.

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan metode tanya jawab.
- Menyusun lembar observasi kinerja guru untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran
- Menyusun observasi kinerja guru untuk melihat tindakan guru peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Adapun urutannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pendahuluan, awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, absen siswa, dan mempersiapkan sarana pembelajaran. Kemudian menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan menghubungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang mereka miliki.
- Kegiatan inti, guru menyampaikan materi belajar, guru memberikan rangsangan berupa beberapa pertanyaan. Guru menunjuk siswa (lebih dari 1 siswa secara beruntun) dan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi belajar untuk menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang ada. Selanjutnya siswa membuat kesimpulan dengan dibimbing oleh guru. Diakhir pembelajaran guru memberikan penguatan kepada siswa.

- Kegiatan penutup, guru menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Di akhir siklus dilakukan tes kemampuan hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tanya Jawab. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan apakah masih perlu untuk diadakan siklus selanjutnya.

3.4 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar observasi siswa dan guru, dilakukan oleh observer (guru yang mengamati) dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Lembar tes tertulis, berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa pada setiap siklusnya untuk mengetahui hasil belajar PKn.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Data Aktivitas

Data kualitatif aktivitas kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi yang diamati oleh 1 orang observer, yaitu teman sejawat.

2. Teknik tes

Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan berupa tes akhir pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

a. Persentase Keaktifan Siswa

Persentase aktifitas kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dihitung dengan rumus :

$$\% A = \frac{NA}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

%A = Aktivitas siswa

NA = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Data pada siklus 1 dan 2 diolah menjadi persentase aktivitas siswa. Seorang siswa dikategorikan aktif apabila minimal memperoleh 60% dari 7 (tujuh) indikator aktivitas yang ada. Pemilihan persentase keaktifan siswa didukung oleh Arikuntoro (1990 :17), yaitu :

81% - 100%	sangat aktif
61% - 80%	aktif
41% - 60%	cukup aktif
21% - 40%	kurang aktif
0% - 20%	kurang aktif sekali

Menentukan persentase peserta didik harus aktif dengan menggunakan rumus :

$$\%A_s = \frac{\sum A_s}{N} \times 100\%$$

b. Data kinerja guru

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru, dengan kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik, kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai sebagai berikut : 0 – 14 (kurang aktif), 15 – 28 (cukup aktif), 29 – 42 (aktif), dan 43 – 56 (sangat aktif) dengan kategori : kurang aktif apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan), cukup aktif (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan), aktif (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan namun masih kurang baik), dan sangat aktif (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dapat

dilaksanakan dengan baik). Untuk menilai kinerja guru, peneliti dibantu oleh seorang guru mitra yaitu guru disekolah tersebut yang mengajar dikelas lain.

2. Data Kuantitatif

Keterangan :

%As : Persentase siswa yang aktif

$\sum As$: Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah siswa

Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dapat diukur dengan aktivitas siswa, hasil belajar, dan kinerja guru untuk analisis kuantitatif. Untuk data hasil belajar, dapat dilihat nilai perbandingan yang diberikan setelah tindakan selesai dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus :

$$\% X = \frac{\sum Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

%X = persentase siswa yang memperoleh nilai 60 keatas

$\sum Na$ = jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 keatas

N = banyaknya siswa secara keseluruhan

3.7 Indikator Keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Ada peningkatan aktivitas siswa setiap siklus.
- b. Ada peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus.